



**PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA TINGKAT SMP/MTs/Sederajat DI MTs MUHAMMADIYAH 1 MALANG**

Nazaruddin Malik<sup>1</sup>, Mudrifah<sup>2</sup>, Risky Angga Pramuja<sup>3</sup> Ilyas Masudin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Malang

**INFO NASKAH**

Diserahkan

8 Maret 2021

Diterima

11 Maret 2021

Diterima dan Disetujui

29 Juni 2021

**Kata Kunci:**

*Kompetensi Ilmiah, Karya Tulis Ilmiah, Pengembangan*

**Keywords:**

*Scientific Competence, Scientific Writing, Development,*

**ABSTRAK**

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas guru untuk menulis karya ilmiah, meningkatkan kualifikasi guru, dan meningkatkan referensi kemampuan penelitian dalam berbagai sumber. Implementasi PKM telah mempresentasikan penyajian informasi dalam penyediaan utama kegiatan pelatihan, memberikan undangan kepada guru yang akan menjadi peserta pelatihan, melatih, dan melaporkan hasil kegiatan. Materi yang disajikan pada saat pelatihan, yaitu: 1) darurat dalam penyusunan dokumen ilmiah untuk peningkatan karier dan pengetahuan pendidik; 2) strategi untuk menulis prosedur dan jurnal ilmiah; 3) sosialisasi kegiatan pelatihan dan pengembangan menulis karya tulis ilmiah tingkat siswa SMP/MTs/Sederajat; dan 4) pelaksanaan pelatihan dan pengembangan menulis karya tulis ilmiah tingkat siswa SMP/MTs/Sederajat. Peserta pelatihan juga akan memiliki saran penulisan ilmiah tentang kegiatan dan praktik menulis dokumen ilmiah. Peserta pelatihan guru di MTs Muhammadiyah 1 Malang. Hasil pelatihan yang diperoleh: 1) meningkatkan pengetahuan dasar tentang cara penggalian ide dalam menulis karya tulis ilmiah; 2) meningkatkan pengetahuan dasar tentang cara membuat sitasi menggunakan aplikasi *Mendeley*; 3) meningkatkan pengetahuan dasar tentang metodologi penulisan ilmiah yang baik dan benar; sarta 4) peserta mengetahui jenis jurnal ilmiah di Universitas Muhammadiyah Malang, yang dapat digunakan untuk mempublikasikan karya tulis ilmiah mereka.

**Abstract.** *The Community Service Program is implemented to increase teacher's creativity to write scientific papers, improve teacher qualifications by writing scientific papers and increase references to research abilities in various sources. The implementation of the program has presented the presentation of information in the main provision of training activities, giving invitations to teachers who will be a training participant, training, and report the results of activities. The materials presented during the training are as follows: 1) emergencies in the preparation of scientific documents to enhance educators' careers and knowledge, 2) strategies for writing procedures and scientific journals, 3) Socialization of Training Activities and Development of Scientific Writing for Junior High School Students / Equivalent, and 4) Implementation of Junior High School / MTs / Equivalent Writing Training and Development of Scientific Writing. The training participants also have scientific writing suggestions about how to and practice writing scientific documents. Teacher training participants at MTs 1 Muhammadiyah Malang.. After the training, the results obtained are 1) Increase basic knowledge about how to extract ideas in writing scientific papers 2) Increase basic knowledge about how to make citations using the Mendeley application 3) Increase basic knowledge of good and correct scientific writing methodologies, and finally 4) Participants know the types of scientific journals at the University of Muhammadiyah Malang, which can be used to publish their scientific papers.*

## 1. PENDAHULUAN

Seperti profesi dosen, Guru di sekolah memiliki tanggung jawab akademis dan profesional untuk selalu menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk makalah dan laporan penelitian tindakan kelas. Pelatihan ini digunakan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan untuk kemajuan karier profesi sebagai guru. Namun, ada beberapa permasalahan sering dihadapi guru SMP saat menulis karya ilmiah, seperti pembatasan yang sering didapati guru, pembatasan ini disebabkan oleh kurangnya ide untuk menulis, lebih sedikit informasi dan sumber referensi, malas menulis, sibuk dengan rutinitas kerja sehari-hari, juga adanya permasalahan seperti kurangnya keterampilan untuk menulis karya ilmiah. Untuk mencegah terjadinya permasalahan tersebut maka diperlukan berbagai upaya baik berdasarkan inisiatif individu guru atau institusi. Melalui kerja sama antara sekolah dengan berbagai pihak, program untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas guru dapat diatur bersama.

Kualitas pendidikan adalah suatu hal yang sangat-sangat penting. Tanpa kualitas dan standar yang baik, akan mempengaruhi kualitas dari *output* lulusannya. Salah satu profesi yang memainkan peran penting dalam implementasi pendidikan adalah guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mengajar, mendidik, memimpin, membimbing, menilai, melatih, dan mengevaluasi siswa. Sebagai pendidik yang profesional, guru harusnya dituntut untuk memiliki kepribadian, profesional/akademik, pedagogis, dan sosial, sesuai pada standar nasional. Profesi Pembangunan Berkelanjutan (PKB) sarana jaminan kompetensi kualitas dan profesionalisme melalui kegiatan pengembangan diri, karya inovatif, dan publikasi ilmiah. Bentuk publikasi karya ilmiah yang termuat dalam jurnal atau media publikasi lainnya yang dapat berupa hasil ide dari studi. Karya-karya ilmiah dapat digunakan promosi untuk meningkatkan kompetensi guru. Kerja ilmiah yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan hasil untuk pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pendidikan teknologi pendidikan. Adapun peraturan dasar hukum dari publikasi karya ilmiah di kalangan guru dan lingkungan Pendidikan, sebagai berikut:

- a. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai-mana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.

- f. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2011 Tentang Terbitan Berkala Ilmiah.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan di atas menekankan pentingnya guru untuk terus meningkatkan kompetensi mereka untuk mewujudkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui penulisan karya ilmiah. Dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi Guru, harus didukung oleh berbagai usaha seperti pendidikan, pelatihan, dan kompetisi. Dengan demikian, guru dapat memiliki keterampilan dan keahlian serta motivasi untuk terus bekerja secara kreatif dan inovatif. Kegiatan pelatihan kepenulisan dapat diberikan kepada Guru oleh banyak pihak, salah satunya para akademisi dari perguruan tinggi. Mengingat Pendidikan Tinggi yang dianggap lebih terlatih dalam penulisan karya ilmiah. Untuk itu, melalui berbagai kegiatan seperti Pelayanan Masyarakat, Pendidik Pendidikan Tinggi untuk berbagi informasi, pengetahuan dan keterampilan kepengarangan serta publikasi ilmiah. Selain itu, juga tentang literasi informasi sebagai cara untuk menghindari plagiarisme.

Program PKM yang dilakukan oleh UMM untuk Masyarakat adalah bentuk kontribusi nyata untuk masyarakat. Melalui program pengabdian, tim berusaha menyajikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas Pendidikan. Guru merupakan pendidik bagi siswa-siswi yang akan menjadi mahasiswa. Oleh karena itu, untuk mengembangkan kemampuan guru dalam karya tulis ilmiah, diharapkan nantinya dapat mengembangkan kemampuan literasi siswa atau anak didiknya. Aktivitas ini dilakukan dalam bentuk pelatihan (*workshop*) tentang literasi informasi sebagai keterampilan lunak yang dapat diterapkan oleh guru dengan cara tertulis dan menghasilkan KTI. Program pengabdian masyarakat yang diikuti oleh seluruh pendidik di MTS Muhammadiyah 1 Malang, dokumentasi terlampir berikut.



**Gambar 1.** Proses pemberian materi  
Sumber: Dokumentasi pelaksanaan pelatihan

## 2. MASALAH

Karya tulis ilmiah tidak hanya dituliskan oleh mahasiswa saja, namun semua kalangan bisa menulis karya ilmiah, seperti Guru SMP dan SMA. Berdasarkan latar belakang yang ada beberapa masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru dalam menanggapi fenomena atau peristiwa tertentu dianggap kurang karena wawasan dan pengetahuan serta lemahnya motivasi dan minat baca guru.
- b. Pemahaman guru tentang karya ilmiah masih kurang dan belum dikembangkan.
- c. Kontribusi kemampuan berargumentasi terhadap penulisan karya ilmiah masih kurang.

## 3. METODE

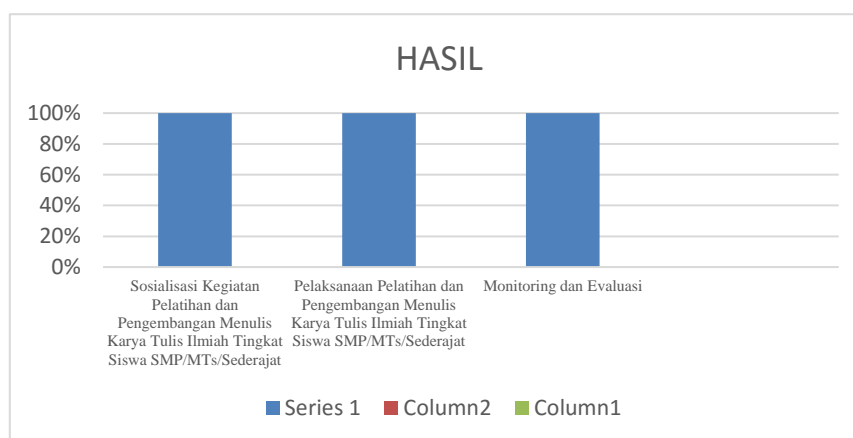
Pengabdian yang akan dilakukan di MTs Muhammadiyah 1 Malang akan dilaksanakan melalui *step* berikut ini:

Waktu Pelaksanaan	Durasi	Jumlah Peserta	Teknik Evaluasi
		4	Tahap persiapan yaitu melakukan koordinasi dengan tim pengabdian dan Mitra atau SMP/MTs untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

		Melakukan sosialisasi program pelatihan dan pengembangan menulis karya tulis ilmiah tingkat siswa SMP/MTs/Sederajat
		Pendampingan pelaksanaan pelatihan dan pengembangan menulis karya tulis ilmiah tingkat siswa SMP/MTs/Sederajat
		Melakukan review kegiatan yang telah dilaksanakan dengan cara berdiskusi tentang hal-hal yang sudah terlaksanakan bagaimana hasil capaiannya serta manfaat program.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pengembangan menulis karya tulis ilmiah tingkat siswa SMP/MTs/Sederajat di MTs Muhammadiyah 1 Malang ini telah dilaksanakan dengan rincian berikut ini:



GRAFIK 1. Laporan Hasil dan Pembahasan

No.	Target Kegiatan	Capaian Hasil (%)	Keterangan
1	Sosialisasi kegiatan pelatihan dan pengembangan menulis karya tulis ilmiah tingkat siswa SMP/MTs/Sederajat	100%	Sosialisasi telah berjalan dengan baik dan pihak mitra memberi tanggapan positif terkait adanya program pelatihan ini.
2	Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan menulis karya tulis ilmiah tingkat siswa SMP/MTs/Sederajat	100%	Mendatangkan ahli/praktisi sebagai narasumber untuk pelatihan menulis karya tulis ilmiah. Kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik dan lancar. Para peserta antusias

			dan aktif berpartisipasi dalam setiap sesi materi.
3	Monitoring dan Evaluasi	100%	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi.

**Tabel 1.** Laporan Hasil dan Pembahasan

### **Sosialisasi Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Menulis Karya Tulis Ilmiah Tingkat Siswa SMP/MTs/Sederajat Kepada MTs Muhammadiyah 1 Malang**

Diseminasi dipahami sebagai proses memperkenalkan nilai-nilai dan standar sosial pada individu. Sosialisasi adalah bagian tengah dari proses interaksi sosial. Sebagai makhluk sosial, seseorang harus selalu berinteraksi dengan manusia lain. Dalam proses interaksi, akan ada sosialisasi. Sosialisai kegiatan pemberdayaan dilakukan kepada para Guru di MTs Muhammadiyah 1 Malang yang berisi mengenai penjelasan menggunakan metode 5W+1H (kapan kegiatan akan dilaksanakan, di mana tempat pelaksanaan kegiatan pemberdayaan tersebut, siapa yang akan memberikan materi, dan mengapa kegiatan ini penting untuk dilakukan, serta bagaimana bentuk kegiatan yang akan dilakukan. Pihak mitra antusias, sehingga sosialisai dapat berjalan lancar.

### **Pelatihan dan Pengembangan Menulis Karya Tulis Ilmiah Tingkat Siswa SMP/MTs/Sederajat**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan mendatangkan pemateri yang *expert* dibidangnya. Pelatihan ini dilakukan dengan memberikan 3 materi yang dilakukan setiap sesi oleh pemateri dengan rincian sebagai berikut:

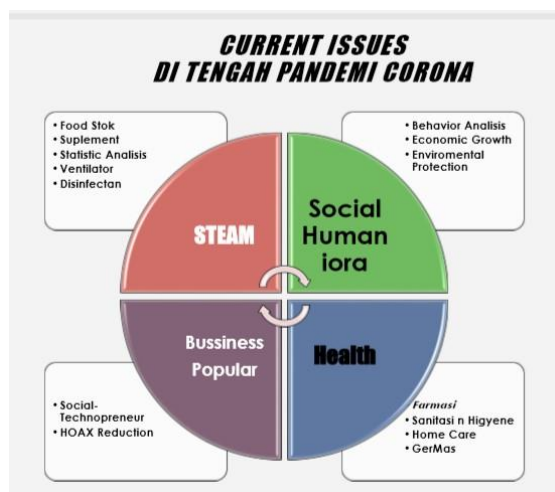
#### **a. Materi 1: Menggali Ide**

Persentase motivasi dan orientasi siswa dalam karya ilmiah berdasarkan hasil survey IYSA (*Indonesia Young Scientist Asotiation*) sebagian besar adalah ikut-ikutan (ritualitas) dengan demikian guru sebagai pengajar diharapkan mampu mengarahkan anak didiknya agar termotivasi untuk gemar menulis karya tulis ilmiah. Syarat penulisan KTI, sebagai berikut:

- 1) Logis;
- 2) Empiris/Bisa Dibuktikan;
- 3) Metodis; dan
- 4) Obyektif.

Syarat ide karya ilmiah, antara lain:

- 1) Urgent yang artinya sesuai dengan 3C yaitu *Character*, *Context*, dan *Capacity*;
- 2) Visible yang artinya dapat diterapkan dan dikembangkan (Penelitian dan industri);
- 3) Relevan yang artinya sesuai dengan waktu, biaya, dan kapabilitas (Mata pelajaran dan sarana serta prasarana).



**Gambar 1.** Current Issues di Tengah Pandemi Covid



**Gambar 2.** Akselerasi Berkarya

Kemudian dilanjutkan dengan tahapan kreativitas yang dikenal dengan sebutan ATM yaitu Amati, Tiru, dan Modifikasi. Kegiatan mengamati dilakukan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan disekitar serta dapat pula diartikan dengan mengamati karya ilmiah yang ada kemudian tiru. Tiru dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan modifikasi yang didasarkan pada syarat penulisan karya ilmiah itu sendiri yaitu logis, empiris, metodis, dan obyektif. Adapun jenis lomba karya ilmiah dibedakan menjadi dua hal, sebagai berikut:

- 1) *Invention*

Karya ilmiah *invention* ini berbasis pada inovasi luaran yang berupa *prototype*.

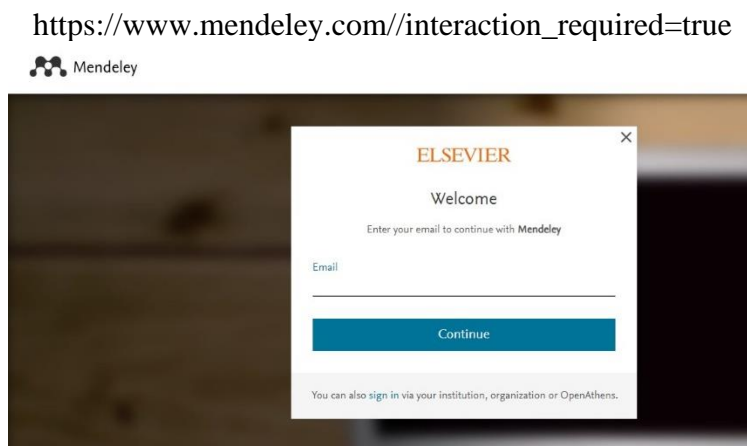
## 2) *Investigation*

*Investigation* atau penelitian merupakan karya ilmiah yang berupa hasil penelitian dan biasanya berupa kajian pustaka atau penelitian murni (eksperimen).

### b. Materi II : Pelatihan Citasi Menggunakan Mendeley

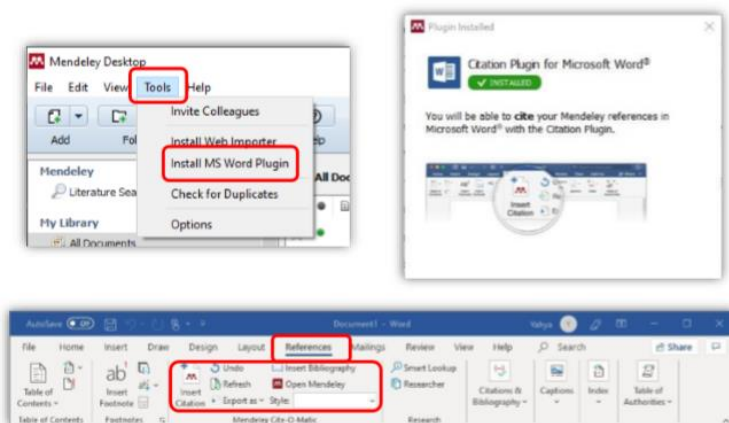
*Mendeley* merupakan salah satu aplikasi *reference manager* dan pembuat sitasi otomatis yang mudah diakses dan mudah dioperasikan. Sebagai penulis yang menggunakan aplikasi *reference manager\_Mendeley* dapat mengumpulkan referensi yang dapat disimpan dalam aplikasi hingga penyimpanan awan atau *cloud* sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Kemudian penulis juga dapat mengelola referensi dengan mengelompokkannya ke *library* tertentu yang dapat diunduh dan disimpan. Selain itu, penulis juga dapat melakukan *insert* sitasi secara manual. Di sisi lain, aplikasi *Mendeley* dari segi editor jurnal dapat mempermudah dalam melakukan pengecekan sumber rujukan. Berikut langkah-langkah dalam membuat akun Mendeley hingga mengunduh aplikasi *Mendeley*.

#### 1) Mendaftar secara langsung di situs *Mendeley*.



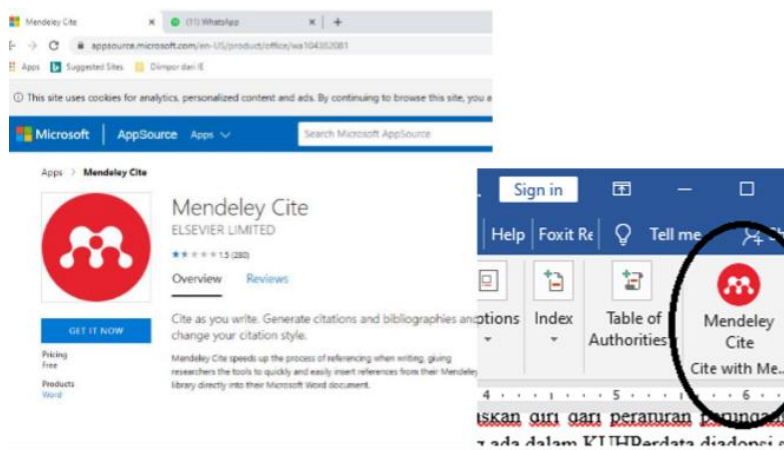
**Gambar 3.** Menu Daftar *Mendeley* sumber *Mendeley*

- 2) Mengisi formulari yang diberikam hingga selesai.
- 3) Mengunduh dan *meng-install* aplikasi *Mendeley* desktop. <http://bit.ly/mendeleyunduh>  
<https://www.mendeley.com/download-dekstop-new/>
- 4) Klik Mentu [Tools] > [Instal Ms Word Plugin]



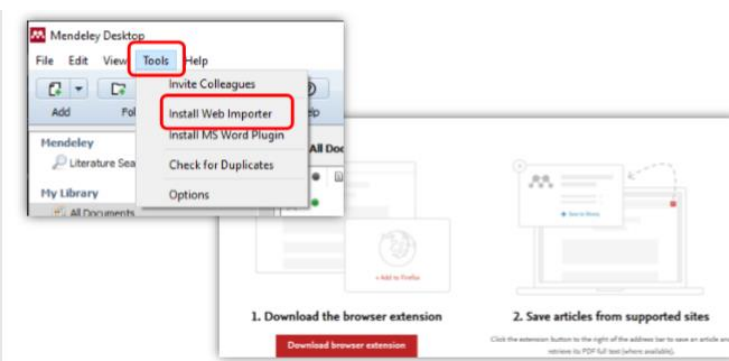
**Gambar 4.** Tutorial Unduh dan Instal *Mendeley* sumber *Mendeley*

- 5) Unduh Mendeley Cite: <https://appssource.microsoft.com/enUS/product/office/wa104382081>

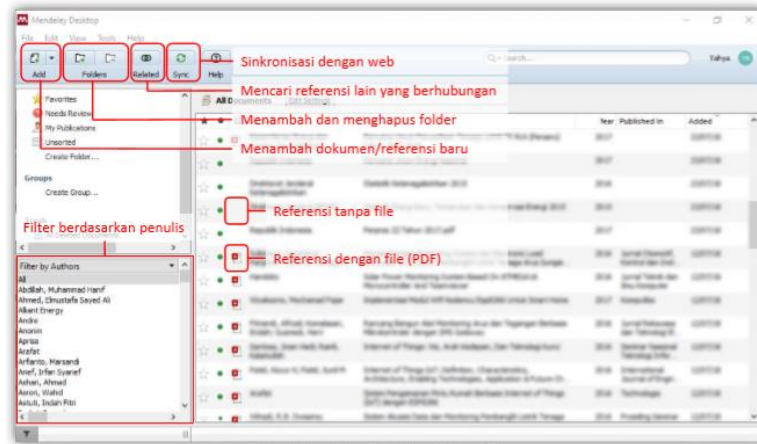


**Gambar 5.** Tutorial Unduh dan Instal *Mendeley* sumber *Mendeley*

- 6) Klik menu [Tools] > [Instal Wb Importer] atau bisa akses [ <http://bit.ly/mendeleywebplugin> ]
- 7) Klik [ Download/install browser extension ]

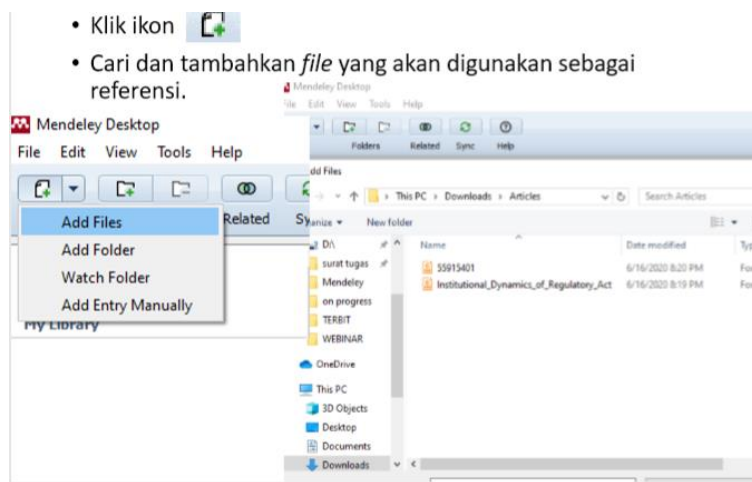


**Gambar 6.** Tutorial Instal *Web Importer* sumber *Mendeley*

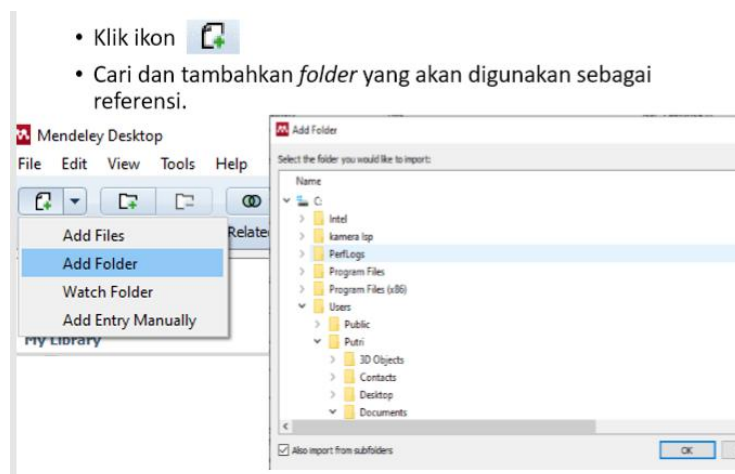


Tampilan Awal Aplikasi Mendeley


**Gambar 7.** Tampilan Awal Aplikasi *Mendeley* sumber *Mendeley*

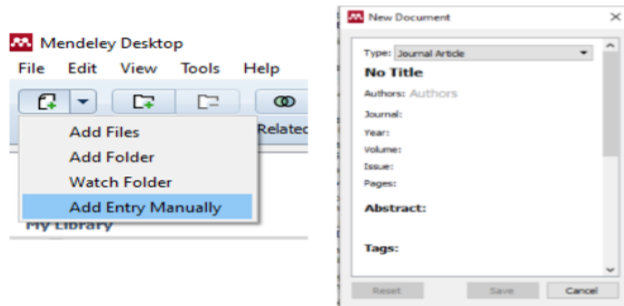


**Gambar 8.** Tutorial *Add File* sumber *Mendeley*





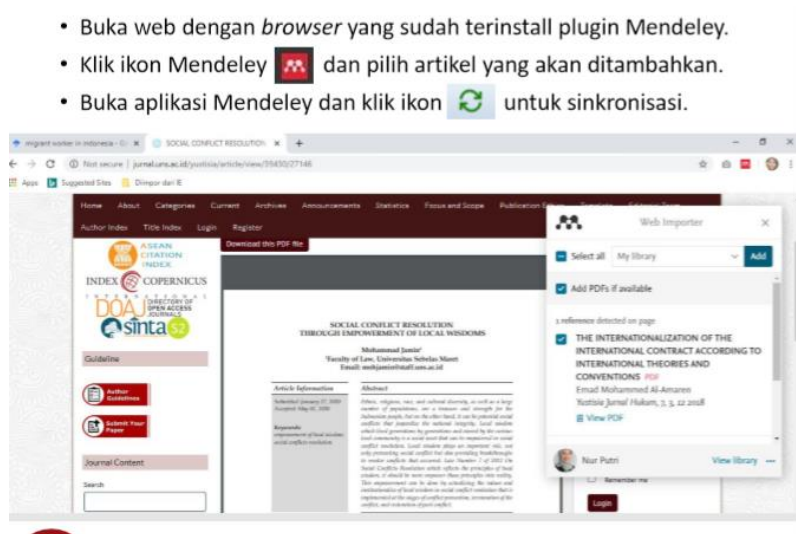
**Gambar 9.** Tutorial *Add Folder* sumber *Mendeley*

- Klik ikon  -> [ **Add Entry Manually** ] .
- Tentukan jenis referensi (buku, jurnal, halaman web, dll).
- Isi data yang dibutuhkan lalu simpan.

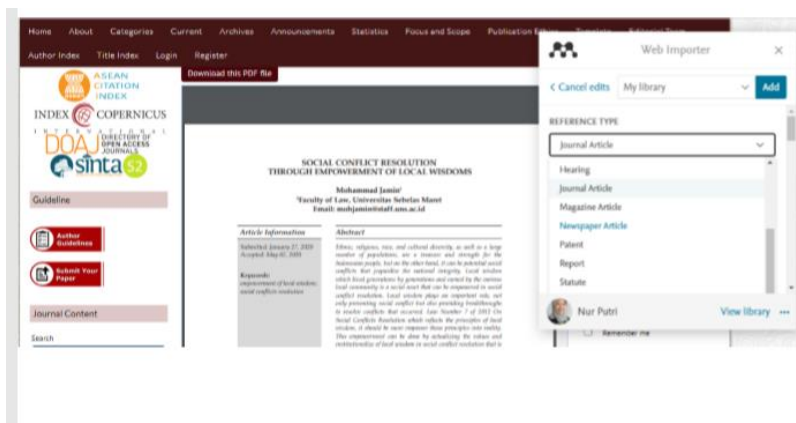


**Gambar 10.** Tutorial *Entry Manually*

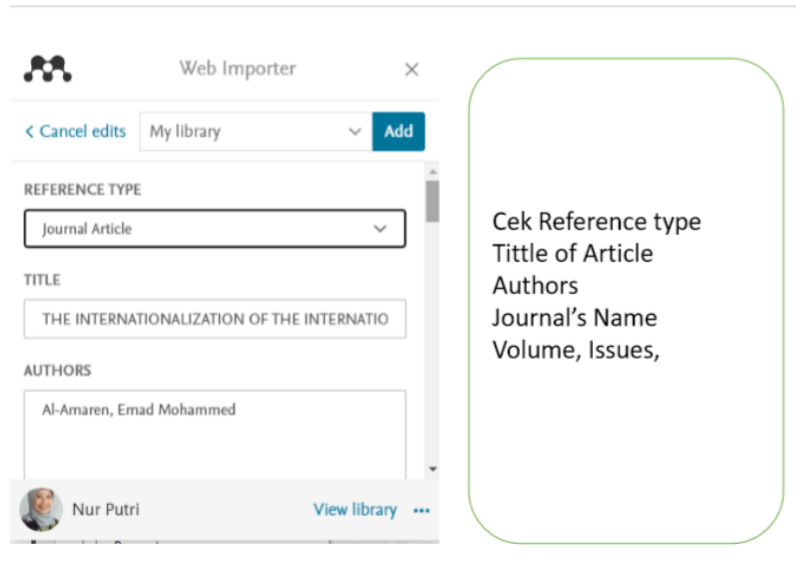
- Buka web dengan *browser* yang sudah terinstall plugin Mendeley.
- Klik ikon Mendeley  dan pilih artikel yang akan ditambahkan.
- Buka aplikasi Mendeley dan klik ikon  untuk sinkronisasi.



**Gambar 11.** Tutorial Sinkronisasi *Mendeley*

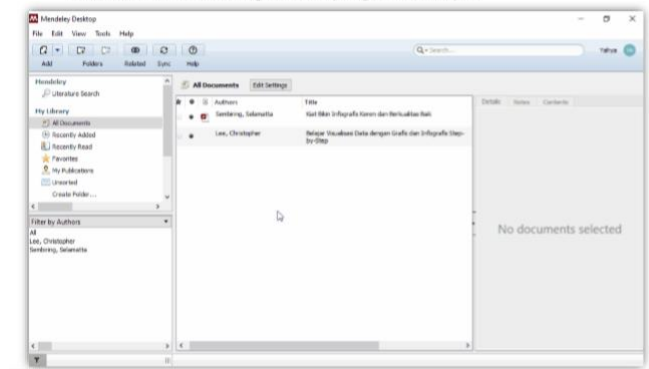


**Gambar 12.** Tutorial Sinkronisasi *Mendeley*



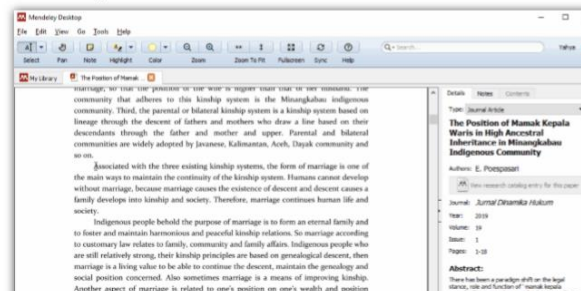
**Gambar 13.** Tampilan menu *Web Importer*

- Pilih artikel/referensi yang akan diubah detail.
- Sesuaikan isi form dengan data yang seharusnya.



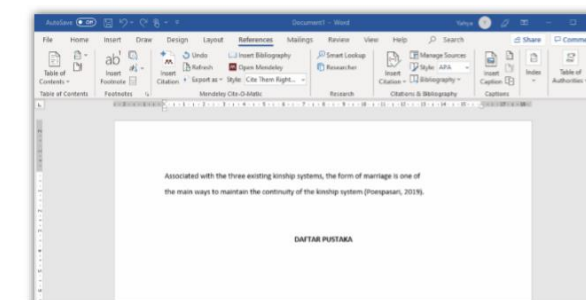
**Gambar 14.** Tutorial Import Artikel

- Klik menu [ **References** ] ->
- Cari dan tambahkan referensi yang akan dijadikan kutipan.
- Klik OK jika sudah selesai.



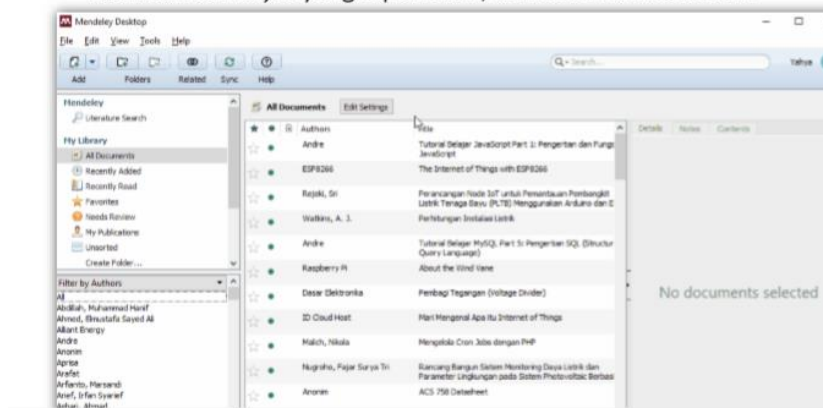
**Gambar 15.** Tutorial Import Artikel

- Klik menu [ References ] -> **Insert Bibliography**
- Maka daftar pustaka akan langsung dibuatkan secara otomatis.



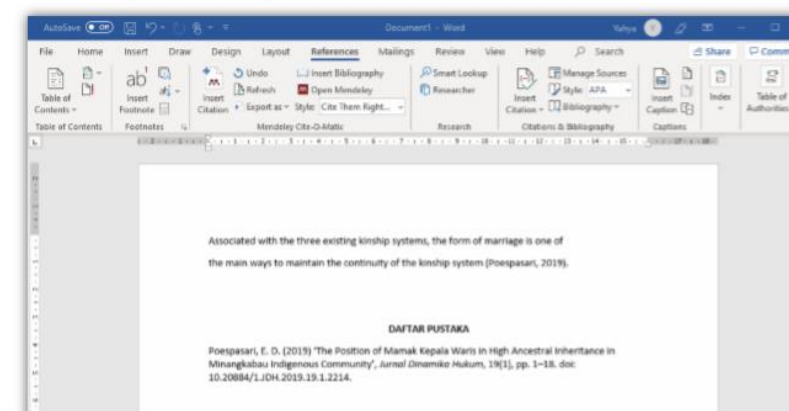
**Gambar 16.** Tutorial Ekspor Daftar Pustaka

- Klik menu [ View ] -> [ Citation Style ] -> [ More Styles... ]
- Pindah ke tab [ Get More Styles ]
- Ketik dan cari style yang diperlukan, kemudian klik & *install*.



**Gambar 17.** Tutorial Ubah Style

- Klik menu [ References ]
- Tentukan [ Style ] yang ada pada kolom [ Mendeley Cite-O-Matic ] sesuai dengan kebutuhan.



**Gambar 18.** Tutorial Menentukan Style Mendeley



**Gambar 19.** Tutorial Menentukan *Style Mendeley*

Fitur [*Sync*] merupakan salah satu fitur yang vital. *Sync* ini digunakan untuk sinkronisasi data yang ada pada aplikasi dengan yang ada di web. Saat ini *Mendeley* mengembangkan “*Mendeley Cite*” beta version > Keuntungan: Lebih *simple, word* tetap aktif walaupun *Mendeley* digunakan, tidak perlu selalu melakukan *sinc*. Kekurangan: Jika file awal menggunakan *Mendeley plug*, maka *Mendeley cite* tidak dapat digunakan, *keyword* perkata harus benar.

### c. Materi III: Metode Penelitian Karya Ilmiah

Penulisan karya tulis ilmiah masih dirasa cukup sulit oleh sebagian besar orang. Hal ini peroleh pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Larasati, 2007) mengungkapkan adanya 4 faktor penghambat dalam penulisan KTI antara lain yaitu factor durasi (41%), faktor tidak berkembangnya ide dan gagasan (25%), faktor terbatasnya wawasan PKB (17%), dan faktor rendahnya motivasi (17%).

## 5. SIMPULAN

Penelitian ini dapat memberikan jawaban atas masalah yang telah dirumuskan dan dapat memberikan manfaat bagi guru, maka penelitian ini dapat menjadi contoh bagi pendidik ketika akan menghadirkan materi pada dokumen ilmiah siswa. Tujuan hasil karya ilmiah yang dilakukan oleh siswa dengan memuaskan, tetapi guru harus mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan penulisan ilmiah. Salah satunya mengeksplorasi dan mendukung kemampuan argumentasi siswa, merupakan cara Guru dalam menerapkan pembelajaran kelas sebelum memasuki bahan penulisan karya ilmiah. Saran yang dapat diberikan kepada Responden (Guru SMP MTSN Muhammadiyah) untuk melakukan pembelajaran lebih jauh tentang karya tulis ilmiah guna untuk menuangkan ide-ide siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20 (1): 136-144.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hadiyati, H., Fatkhurahman, F., & Suroto, B. (2017). Pelatihan Manajemen Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Tenaga Pendidik Di SMP N 3 Kampar Kiri Tengah. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (1): 122-128.
- Imswatama, A., Arvianto, F., & Supendi, D. A. (2018). Meningkatkan kompetensi profesional guru SMP Negeri 7 Kota Sukabumi melalui pendampingan penyusunan karya ilmiah. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 9 (1): 134-140.